

Iwan Hidayat

Imajinasi Terselubung

onethingbooks

Imajinasi Terselubung

Oleh: (Iwan Hidayat)

Copyright © 2010 by (Iwan Hidayat)

Penerbit

(onethingbooks)

(on3th1ng@yahoo.com)

Desain Sampul:

(Iwan Hidayat)

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

Alhamdulillah 😊

Daftar Isi:

Lihat cover belakang :D

Selamat menikmati ;)

Siapa Hendak Kasih Cium

Betapa ia merindukan sebuah ciuman.

“Sayang, cium aku dong!” ia memonyongkan bibirnya yang sudah monyong. Tangannya menekan permukaan meja. Tapi bukan ciuman yang ia dapatkan, melainkan sebuah tamparan di pipi sebelah kanan.

Plak!

Ia mengaduh. Bibirnya tak lagi monyong monyong.

Plak!

Pipi sebelah kiri ditampar juga.

Plak! Plak! Plak! Plak!

Kanan kiri kanan kiri.

Ditampar bolak balik seperti itu membikin pipinya jadi merah. Mukanya pun ikut merah. Semua serba merah. Tapi, ia malah tersenyum. “Jangan begitu dong, sayang.”

Perempuan yang dipanggil sayang itu mendelik. Buru buru mengambil gelas berisi jus mangga yang belum sempat diminum, dan disiram ke muka si lelaki.

“Dasar, lelaki hidung belang.”

Si lelaki mengusap mukanya yang basah terkena jus mangga. Dirabanya hidungnya yang pesek. “Hey, hidungku tak belang sama sekali.”

Tapi, perempuan itu sudah pergi. Merasa jengkel setengah mati. Si lelaki dikenalnya lewat internet. Tukar nomer telepon. Kemudian telepon teleponan, dan membikin janji bertemu sambil berharap mereka akan cocok dan menjadi pasangan yang berbahagia.

Tapi tidak begitu kenyataannya.

Baru pertama bertemu, si lelaki sudah minta cium. Lelaki macam apa itu, pikirnya. Dan ia pun pergi dan berjanji ia tak akan menemui si lelaki lagi. Tak lama setelah perempuan itu pergi, si lelaki pun segera meninggalkan tempat itu.

Sedikit menyesal mengapa ia terburu nafsu. Mengapa ia sampai berkata seperti itu, dan ia semakin merindukan sebuah ciuman.

“Marni sayang, mengapa kau tak mau lagi mencium bibirku?” Tanya si lelaki. “Apa kau sudah gila, hah! Aku sudah punya suami. Anakku sudah dua.”

Marni mencak mencak karena acara mencucinya jadi terganggu. Tak berapa lama setelah suaminya pergi bekerja, dan anak anaknya berangkat ke sekolah, datanglah seseorang dari masa lalunya. Bekas kekasihnya semasa sekolah dahulu. Dan bertanya hal yang semestinya tidak perlu ditanyakan.